

**ANALISIS INOVASI PRODUK DAN PROSES PADA  
PERUSAHAAN PEMPEK JALAQ BANDUNG**

*Cherry*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Nalurita Pramana Sari**

**2017120237**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**THE ANALYSIS OF PRODUCT AND PROCESS  
INNOVATION AT PEMPEK JALAQ BANDUNG**

*Cherrey*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Management

**By:**

**Nalurita Pramana Sari**

**2017120237**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
MANAGEMENT PROGRAM**

**Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS INOVASI PRODUK DAN PROSES PADA  
PERUSAHAAN PEMPEK JALAQ BANDUNG**

Oleh:

Nalurita Pramana sari

2017120237

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Nalurita Pramana Sari  
Tempat, tanggal lahir : Rumbai, 2 Mei 1999  
NPM : 2017120237  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## ANALISIS INOVASI PRODUK DAN PROSES PADA PERUSAHAAN PEMPEK JALAQ BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 23 Februari 2021

Pembuat pernyataan :



( Nalurita Pramana Sari )

## ABSTRAK

UMKM saat ini sedang berkembang dengan pesat, pada tahun 2018 tercatat bahwa UMKM memiliki jumlah unit sekitar 64.2 juta unit. UMKM terdiri beberapa sektor usaha salah satunya sektor usaha bidang akomodasi dan makan /minum. Sektor usaha ini juga memiliki perkembangan yang besar, namun semenjak adanya pandemi covid-19, sektor ini merupakan sektor yang paling terdampak (sekitar 80-90%) dari pandemi covid-19. Perusahaan Pempek Jalaq merupakan salah satu perusahaan yang ikut terdampak oleh adanya pandemi covid-19 ini. Permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan ini adalah penjualan yang menurun drastis. Salah satu cara untuk bisa bertahan adalah dengan melakukan inovasi. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis inovasi yang dilakukan oleh Pempek Jalaq untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Inovasi yang akan diteliti di penelitian ini adalah inovasi produk dan inovasi proses. Untuk menganalisis inovasi produk, peneliti menggunakan dimensi inovasi produk yaitu produk baru bagi dunia, perbaikan produk yang sudah ada, lini produk baru dan tambahan pada lini produk yang sudah ada. Untuk menganalisis inovasi proses, peneliti menggunakan dimensi inovasi proses yaitu daya saing teknologi, pembaruan teknologi yang digunakan, kecepatan dalam mengadopsi teknologi dan tingkat perubahan pada proses, teknik dan teknologi. Selain itu, dilakukan juga *benchmarking* kepada perusahaan pesaing untuk mengukur mana aspek yang harus dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara kepada pemilik perusahaan dan juga observasi. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Pempek Jalaq. Perusahaan Pempek Jalaq merupakan usaha yang menjual makanan tradisional khas Kota Palembang, yaitu pempek, tekwan, dan es kacang merah. Perusahaan Pempek Jalaq sudah beroperasi sejak tahun 2004. Pempek Jalaq beroperasi di rumah dan juga berjualan di Gasibu setiap hari Minggu.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Perusahaan Pempek Jalaq sudah melakukan inovasi produk pada 3 dimensi yaitu perbaikan produk yang sudah ada, lini produk baru dan tambahan pada lini produk yang telah ada. Inovasi produk yang dilakukan oleh Pempek Jalaq sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Inovasi proses yang dilakukan oleh Pempek Jalaq masih dikatakan rendah, untuk itu diperlukan peningkatan dalam melakukan inovasi proses. Saran yang diberikan oleh penulis antara lain menambah variasi produk dan melakukan perbaikan secara berkala, melakukan pembaharuan alat-alat dan mesin yang digunakan secara berkala, melakukan *benchmarking* secara berkala, melakukan pelatihan kepada pegawai dan menerapkan protokol kesehatan 3M dalam beroperasi sehari-hari.

**Kata kunci:** Inovasi Produk, Inovasi proses, UMKM

## **ABSTRACT**

*MSMEs are currently growing rapidly, in 2018 it was noted that MSMEs had around 64.2 units. MSMEs consists of several business sectors, one of the business sectors is the accommodation and food / drink sectors. These businesses sectors has great development, but since the Covid-19 pandemic, this sector had been the most affected sector (around 80-90%) of the Covid-19 pandemic. Pempek Jalaq company is one of the companies affected by the covid-19 pandemic. The problem faced by this company is that its sales has dropped dramatically. One of many ways to survive is to make innovations. In this study, the author will do the analysis of innovations in Pempek Jalaq Company to help them to overcome the problem they're faced.*

*The innovations that will be examined in this research are product innovation and process innovation. To analyze product innovation, the author will uses product innovation dimensions which are new products for the world, improvements to existing products, new product lines and additions to existing product lines. To analyze the process innovation, the author will uses the dimensions of process innovation which are the competitiveness of technology, the updatedness of the technology used, the speed in adopting technology and the rate of change in processes, techniques and technology. In addition, the author also did benchmarking to a competing company to measure which aspects should be developed.*

*This research is a descriptive and qualitative research. The types of data used in this research are primary and secondary data. Data collection methods in this study were interviews with company owners and also observation. The object of this research is Pempek Jalaq Company. Pempek Jalaq company is a business that sells traditional Palembang foods, namely pempek, tekwan, and red bean with ice. Pempek Jalaq company has been operating since 2004. Pempek Jalaq operates at home and also sells in Gasibu every Sunday.*

*Based on the results of this research, it is known that the Pempek Jalaq Company has done product innovations in 3 dimensions which are improvements to existing products, new product lines and additions to existing product lines. The product innovation done by Pempek Jalaq is good enough but still needs to be improved. The process innovation done by Pempek Jalaq is still low, so it is necessary to increase the process innovation. The suggestions given by the author are adding product variations and making regular improvements, updating the tools and machines used regularly, conducting regular benchmarks, conducting training for employees and implementing 3M health protocols in their daily operations.*

**Keywords:** *Product innovations, process innovation, MSMEs*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan. Banyak sekali pelajaran, suka maupun duka yang penulis rasakan selama kurang lebih tiga setengah tahun menjalani studi di kampus ini. Banyak sekali pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan masa studi dan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Inovasi Produk dan Proses Pada Perusahaan Pempek Jalaq Bandung**”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama berkuliah dan juga menyusun skripsi:

1. Alm. Ayah dan ibu, kakak, dan keluarga besar lainnya yang sudah mendukung dan membantu penulis dalam bentuk materi dan moral selama penulis menjalani studi di Universitas Katolik Parahyangan terlebih saat menyusun skripsi.
2. Ibu Dr. Istiharani, CMA selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku dosen wali selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis baik saat Seminar Manajemen Operasi maupun Skripsi Manajemen Operasi.
5. Para dosen yang telah mengajar selama penulis menempuh studi di Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
6. Annisa Widyawati, Jennifer Graciela, Elizabeth Christabel dan Gabrielle Christya selaku teman seperbimbingan saat menempuh Seminar Manajemen Operasi maupun Skripsi Manajemen Operasi.
7. Farah Risti M, Kinanti Amanda Dhiya dan Venesa Hafid selaku teman baik penulis dari SMP hingga saat ini yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

8. Fauzia Nur Azizah dan Rizka Pramadian selaku teman baik penulis dari SMA hingga saat ini menjalani masa studi bersama di Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
9. Adinda Shahrani, Jennifer Silviana, Melisa Raissa, Tessa Thahira dan Tiffany Aria Putri selaku teman baik penulis yang selalu menemani dan memberikan dukungan dari awal menjalani kuliah hingga saat ini.
10. Teman-teman Manajemen angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani masa studi di Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.
11. Tante Darti, Om Toni dan Indah Indriani Kuswandari selaku pemilik dari Perusahaan Pempek Jalaq yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaannya.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 23 Februari 2021

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Inovasi.....	8
2.2 Pentingnya/Manfaat Inovasi .....	9
2.3 Inovasi Produk .....	10
2.4. Pentingnya/Manfaat Inovasi Produk.....	12
2.5 Inovasi Proses .....	12
2.6 Pentingnya/Manfaat Inovasi Proses .....	14
2.7 Tolok Ukur ( <i>Benchmarking</i> ).....	14
2.8 Hasil-hasil Penelitian Mengenai Inovasi.....	15
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Metode Penelitian .....	21
3.1.1 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.1.2 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.1.3 Teknik Analisis Data.....	22
3.2 Objek Penelitian.....	22
3.2.1 Sejarah Perusahaan .....	22
3.2.2 Produk yang dihasilkan.....	23
3.2.3 Proses Produksi atau Layanan.....	25
3.2.4 Struktur Organisasi .....	28
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Inovasi Produk yang dilakukan Pempek Jalaq.....	29
4.1.1 Inovasi Produk dalam Dimensi Produk Baru Bagi Dunia .....	29
4.1.2 Inovasi Produk dalam Dimensi Perbaikan Produk yang Sudah Ada .....	29
4.1.3 Inovasi Produk dalam Dimensi Lini Produk Baru .....	31
4.1.4 Inovasi Produk dalam Dimensi Tambahan Pada Lini Produk yang Telah Ada.....	34
4.2 Inovasi Proses yang dilakukan Pempek Jalaq.....	35
4.2.1 Inovasi Proses dalam Dimensi Daya Saing Teknologi .....	36
4.2.2 Inovasi Proses dalam Dimensi Pembaruan Teknologi yang Digunakan.....	41
4.2.3 Inovasi Proses dalam Dimensi Kecepatan dalam Mengadopsi Teknologi.....	41

4.2.4 Inovasi Proses dalam Dimensi Tingkat Perubahan dalam Proses, Teknik dan Teknologi .....	41
4.3 Perbandingan dengan Perusahaan Pempek Rama .....	42
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1.1	Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet	1
Gambar 1.2	Sektor Usaha yang Paling Terdampak Saat Pandemi Corona	2
Gambar 1.3	Tempat Penjualan Perusahaan Pempek Jalaq	4
Gambar 4.1	Pengemasan Plastik	30
Gambar 4.2	Pengemasan Besek	30
Gambar 4.3	Pengemasan <i>Vacuum</i>	31
Gambar 4.4	Pengemasan Boks	31
Gambar 4.5	Es Kacang Merah	32
Gambar 4.6	<i>Milky Oreo</i>	33
Gambar 4.7	Es Kopi Susu	33
Gambar 4.8	Pempek Rebus	34
Gambar 4.9	Pempek Kuah/Model	35
Gambar 4.10	<i>Blender</i>	36
Gambar 4.11	Baskom	37
Gambar 4.12	Spatula dan Cetakan	37
Gambar 4.13	<i>Freezer</i>	38
Gambar 4.14	Mesin <i>Vacuum</i>	38
Gambar 4.15	Profil <i>Instagram</i> Pempek Jalaq	39
Gambar 4.16	Profil <i>Go-Food</i> Pempek Jalaq	40
Gambar 4.17	Beranda Jasa Kirim Paxel	40
Gambar 4.18	Tempat Penjualan Pempek Rama	42
Gambar 4.19	Menu Pempek Rama	43
Gambar 4.20	Menu Paket Pempek Rama	44
Gambar 4.21	Penyajian Makan Ditempat	45
Gambar 4.22	Pengemasan Pesanan Dibungkus	45
Gambar 4.23	Pengemasan Untuk <i>Hampers</i>	46
Gambar 4.24	Profil <i>Instagram</i> Pempek Rama	47
Gambar 4.25	Profil <i>Shopee</i> Pempek Rama	47
Gambar 4.26	Pengemasan <i>Vacuum</i>	48
Gambar 4.27	Pengemasan dengan Kardus	48

## DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1.1	Penjualan Pempek Jalaq	4
Tabel 2.1	Hasil-hasil Penelitian Mengenai Inovasi	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Hasil Wawancara Pendahuluan
Lampiran 2	Hasil Wawancara Pendalaman
Lampiran 3	Foto-foto Hasil Observasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sedang melesat. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (64.2 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2018), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5550 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,3 juta tenaga kerja (89,04%), Usaha Kecil 5,8 juta (4,84%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,13%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,6 juta jiwa (3%) (source: depkop.go.id).

**Gambar 1.1**

Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Sumber: UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah  
<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>

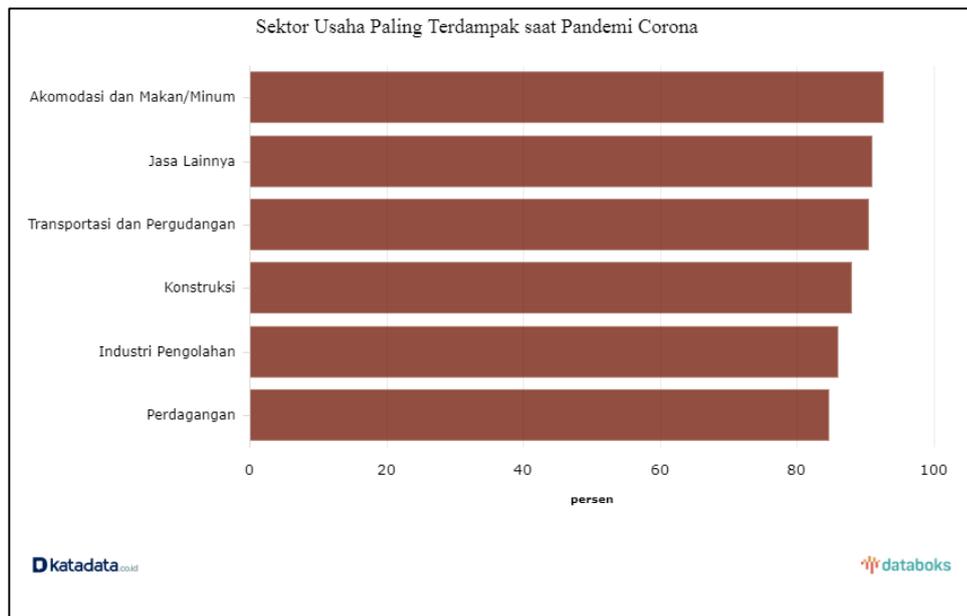
Kriteria UMKM bisa dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan berdasarkan aset dan omzet. Gambar 1.1 diatas menunjukkan kriteria UMKM berdasarkan aset dan omzet (hasil penjualan). Berdasarkan tabel diatas, Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet maksimal Rp 300 juta dalam setahun. Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki aset lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta dan omzet lebih dari Rp 300 juta-Rp 2,5 miliar, sedangkan Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki aset lebih dari Rp 500 juta-Rp 10 miliar dan omzet lebih dari Rp 2,5 miliar-Rp 50 miliar.

Industri kuliner saat ini menjadi salah satu sektor penting dalam upaya peningkatan pendapatan nasional. Menurut Badan Ekonomi Kreatif

Indonesia/BEKRAF (2020), industri kuliner berkontribusi cukup besar yaitu 30% dari total pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, industri kuliner pun mempunyai potensi yang sangat kuat untuk berkembang (sumber: bekrak.go.id). Hal ini menjadikan industri kuliner sebagai lahan bisnis yang menjanjikan bagi investor untuk menginvestasikan modalnya. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bidang kuliner, yaitu perusahaan Pempek Jalaq di Bandung.

Seiring dengan perkembangan UMKM di Indonesia, saat ini sebagian besar usaha mengalami penurunan pendapatan dikarenakan wabah pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia sejak bulan Maret tahun 2020. Industri Akomodasi dan Makan/Minum merupakan salah satu industri yang paling terkena dampak dari pandemi covid-19 ini.

**Gambar 1.2**  
**Sektor Usaha Paling Terdampak saat Pandemi Corona**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dalam databoks.katadata.co.id, 2020

Dapat dilihat pada gambar 1.2 diatas bahwa usaha bidang akomodasi dan makan/minum merupakan bidang usaha yang paling terdampak oleh pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi ini, penting bagi perusahaan untuk melakukan inovasi agar bisa bertahan dalam pandemi covid-19. Staf Khusus Kementerian

Perindustrian (Kemenperin) Gatot Sudariyono (kompas.com, 2020) menyatakan bahwa disaat kondisi pandemi seperti ini, industri dituntut untuk cepat merespons pasar dengan cara berinovasi agar dapat mempertahankan bisnisnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan kondisi sekarang ini penting bagi perusahaan untuk melakukan inovasi agar bisa mempertahankan bisnisnya.

Avanti Fontana (2009, 2010, 2011) dalam buku *Innovate We can!* Mengatakan bahwa inovasi adalah keberhasilan secara ekonomi dan sosial karena diperkenalkannya cara baru atau kombinasi baru dari cara lama dalam mengubah *input* menjadi *output* sehingga dihasilkan perubahan besar dalam perbandingan antara nilai manfaat dan harga menurut persepsi konsumen dan atau pengguna. Sedangkan menurut KBBI, inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, atau pembaharuan. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai inovasi produk dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq Bandung.

Menurut Myers & Marquis (dalam Kotler, 2016: 454), inovasi produk merupakan hasil dari berbagai macam proses yang digabungkan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Kerlen dan Hartman (2013) Inovasi produk adalah pengenalan barang dan jasa yang baru atau ditingkatkan secara signifikan sehubungan dengan karakteristik atau penggunaan yang dimaksudkan.

Selain inovasi produk ada juga inovasi proses. Inovasi proses adalah implementasi produksi atau metode pengiriman yang benar-benar baru atau peningkatan secara signifikan (OECD Oslo Manual, 2005:49). Dengan dilakukannya inovasi produk dan proses, diharapkan dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen dan juga penjualan di Perusahaan Pempek Jalaq.

Perusahaan Pempek Jalaq terletak di Jalan Jalak no 3, Kota Bandung. Perusahaan Pempek Jalaq merupakan sebuah usaha kuliner yang menjual makanan khas Palembang berupa berbagai macam pempek, tekwan, dan es kacang merah.

Perusahaan Pempek Jalaq didirikan pada tahun 2004. Selama 16 tahun berdiri, perkembangan yang terlihat dari Perusahaan Pempek Jalaq sangat lambat. Hal ini dapat dilihat dari tempat berjualan Pempek Jalaq yang tidak berkembang dari awal berdiri sampai dengan sekarang.

Gambar 1.3

Tempat Penjualan Perusahaan Pempek Jalaq



Dalam berkembangnya sebuah bisnis, inovasi berperan penting. Will Purcell (2019) mengatakan bahwa salah satu manfaat dari inovasi adalah inovasi akan membantu perusahaan untuk tumbuh. Sidik Ismanu dan Anik Kusmintarti (2019) menyatakan bahwa tinggi rendahnya daya saing dari sebuah UMKM dipengaruhi oleh kemampuan untuk melakukan inovasi, inovasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing dari sebuah perusahaan dan akan memperbaiki daya saing perusahaan tersebut. Inovasi juga merupakan faktor utama untuk meningkatkan keberlanjutan keunggulan bersaing sebuah perusahaan dalam pasar (Ismanu dan Kusmintarti, 2019).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk berkembang. Namun, inovasi yang dilakukan Perusahaan Pempek Jalaq masih kurang baik. Produk yang dimiliki sejak awal Perusahaan Pempek Jalaq didirikan tidak banyak berubah sampai dengan tahun 2020. Menurut hasil wawancara dengan pemilik Pempek Jalaq, Perusahaan Pempek Jalaq tidak menambah produk atau melakukan inovasi produk secara berkala dan pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh Perusahaan Pempek Jalaq pun masih

rendah, hal ini menghambat perusahaan untuk bisa berkembang. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada adalah kurangnya inovasi produk dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti inovasi produk dan proses apa yang telah dilakukan pada Perusahaan Pempek Jalaq agar bisa bertahan hidup terlebih disaat pandemi covid-19 dan bisa berkembang. Mengingat pentingnya untuk melakukan inovasi dan dampak yang sangat besar akibat dari pandemi covid-19 ini, peneliti memilih judul “Analisis Inovasi Produk dan Proses Pada Perusahaan Pempek Jalaq Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Inovasi produk apa saja yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq Bandung?
2. Inovasi proses apa saja yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq Bandung?
3. Bagaimana perbandingan antara Perusahaan Pempek Jalaq dan Perusahaan Pempek Rama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inovasi produk apa saja yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq Bandung.
2. Untuk mengetahui inovasi proses apa saja yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq Bandung.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara Perusahaan Pempek Jalaq dan Perusahaan Pempek Rama.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Perusahaan Pempek Jalaq Bandung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan perbaikan mengenai inovasi produk dan inovasi proses yang telah dilakukan oleh perusahaan.

2. Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang praktik manajemen operasi.

3. Para pembaca lainnya.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi/acuan, dan tambahan pengetahuan tentang manajemen operasi khususnya mengenai inovasi produk dan proses.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Perusahaan Pempek Jalaq termasuk jenis Usaha Mikro, karena dilihat dari kriteria UMKM pada gambar 1.1, Pempek Jalaq termasuk ke kriteria Usaha Mikro. UMKM merupakan jenis usaha yang paling terdampak oleh pandemi covid-19. Semenjak mewabahnya pandemi ini, hampir semua bisnis mengalami penurunan penjualan. Asisten Deputy Pemasaran Kementerian UKM dan Koperasi, Destry Anna Sari menyatakan bahwa bidang penyediaan akomodasi, makanan dan minuman merupakan salah satu yang paling terkena dampak dari pandemi covid-19 yaitu sekitar 35,88% (sumber: okezone.com). Untuk bisa bertahan di masa pandemi covid-19, semua perusahaan perlu melakukan inovasi. Inovasi yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan kebutuhan mendasar yang akan mampu menciptakan keunggulan kompetitif, sehingga inovasi merupakan sebuah fungsi penting dari manajemen karena inovasi akan menentukan suatu kinerja bisnis yang superior (Utaminingsih, 2016). Dalam penelitian ini, akan diteliti inovasi produk dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan Pempek Jalaq di Kota Bandung agar bisa bertahan hidup di masa pandemi covid-19 ini dan selanjutnya.

Menurut Reguia (2014: 147) inovasi produk adalah pengembangan produk baru, membuat perubahan dalam desain produk saat ini atau menggunakan teknik dan tata cara baru dalam metode produksi saat ini. Dimensi inovasi produk yang dijadikan acuan oleh penulis adalah dimensi inovasi produk yang dikemukakan oleh Koller dan Ketler (2016: 454) yaitu produk baru bagi dunia, perbaikan produk yang sudah ada, lini produk baru, dan tambahan pada lini produk yang telah ada. Menurut Sukarmen (2013), Inovasi produk merupakan sesuatu

yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang dapat membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya.

Selain inovasi produk, akan diteliti juga mengenai inovasi proses. Inovasi proses adalah implementasi produksi atau metode pengiriman yang benar-benar baru atau peningkatan secara signifikan (OECD Oslo Manual, 2005:49). Dimensi inovasi proses yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah dimensi inovasi proses yang dikemukakan oleh Prajogo (2007) yaitu daya saing teknologi (*the technological competitiveness*), pembaruan teknologi yang digunakan (*the updated-ness of technology used*), kecepatan dalam mengadopsi teknologi (*the speed of adoptions of the latest technological innovations in processes*), dan tingkat perubahan dalam proses, teknik dan teknologi (*the rate of changes in processes, technique and technology*). Inovasi proses penting bagi perusahaan untuk menjadi pendorong kinerja perusahaan dan sarana strategis penting untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan (Reichstein & Salter, 2006).

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik Perusahaan Pempek Jalaq terkait inovasi produk dan proses apa saja yang sudah dilakukan di perusahaan, dan juga dilakukan tolok ukur (*benchmarking*) setelah itu akan ditarik kesimpulan dan penulis akan memberikan saran kepada pemilik mengenai usulan mengenai inovasi produk dan proses. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Perusahaan Pempek Jalaq dalam bertahan hidup selama pandemi covid-19 dan selanjutnya dan juga bisa membantu perusahaan agar bisa lebih berkembang.